

ABSTRAK

SITI FATMA SALSABILA FARDIS. “Eksistensi Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Lahan Padi Sawah Pasca PETI di Desa Baru Pangkalan Jambu”. Dibimbing oleh Bapak Dr. Fuad Muchlis, S.P., M.Si dan Ibu Siti Kurniasih, S.P., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam kearifan lokal yang terkait dengan pemanfaatan lahan padi sawah pasca PETI di Desa Baru Pangkalan Jambu dan untuk menganalisis fungsi kearifan lokal dalam kegiatan pemanfaatan lahan padi sawah pasca PETI di Desa Baru Pangkalan Jambu. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Baru Pangkalan Jambu Kecamatan Pangkalan Jambu Kabupaten Merangin. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Baru Pangkalan Jambu merupakan salah satu desa yang melakukan pemanfaatan lahan pasca PETI untuk berusahatani padi sawah. Data primer yang telah diperoleh dari informan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dikutip oleh Milles dan Michael.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) Desa Baru Pangkalan Jambu memiliki Dua kearifan lokal yang berkaitan dengan kegiatan pemanfaatan lahan padi sawah yaitu Hutan Adat dan *Barin*. 2) Fungsi-fungsi kearifan lokal tersebut yaitu (a) Hutan Adat: Fungsi Konservasi, Fungsi Ekonomi, Fungsi Sosial, (b) *Barin*: Pengembangan sumber daya manusia dan Pengembangan kebudayaan.

Kata Kunci : Eksistensi, Kearifan lokal.